Prof. Dr. Ratna Suhartini, M.Si. I Capt. Hendrik Kurnia Adi, S.SiT., M.MTr., M.Mar. I
Capt. Muhammad Hermawan, S.Sit., M.M., M.Mar. I Capt. Subuh Fakkurochman, S.E., M.H., M.Mar. I
Capt. Aris Jama'an, S.SiT., M.Pd., M.Mar. I Imam Basuki, S.Pd., M.Si. I
Ir. Diah Yuniati, S.Kom., PGDip.ITL., M.Sc. I Monika Retno Gunarti, S.SiT., M.Pd., M.Mar.E.

KONTRIBUSI FILSAFAT ILMU

DI ERA SOCIETY 5.0

Editor:
Monika Retno Gunarti, S.SiT., M.Pd., M.Mar.E.



KONTRIBUSI FILSAFAT ILMU

DI ERA SOCIETY 5.0

Prof. Dr. Ratna Suhartini, M.Si. I Capt. Hendrik Kurnia Adi, S.SiT., M.MTr., M.Mar. I
Capt. Muhammad Hermawan, S.Sit., M.M., M.Mar. I Capt. Subuh Fakkurochman, S.E., M.H., M.Mar. I
Capt. Aris Jama'an, S.SiT., M.Pd., M.Mar. I Imam Basuki, S.Pd., M.Si. I
Ir. Diah Yuniati, S.Kom., PGDip.ITL., M.Sc. I Monika Retno Gunarti, S.SiT., M.Pd., M.Mar.E.

Penerbit Widina

KONTRIBUSI FILSAFAT ILMU DI ERA *SOCIETY* 5.0

Penulis:
Prof. Dr. Ratna Suhartini, M.Si.
Capt. Hendrik Kurnia Adi, S.SiT., M.MTr., M.Mar.
Capt. Muhammad Hermawan, S.SiT., M.M., M.Mar.
Capt. Subuh Fakkurochman, S.E., M.H., M.Mar.
Capt. Aris Jama'an, S.SiT., M.Pd., M.Mar.
Imam Basuki, S.Pd., M.Si.
Ir. Diah Yuniati, S.Kom., PGDip.ITL., M.Sc.
Monika Retno Gunarti, S.SiT., M.Pd., M.Mar.E.

Desain Cover:
Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Reviwer:
Prof. Dr. Muchlas Samani, M.Pd.

Editor:
Monika Retno Gunarti, S.SiT., M.Pd., M.Mar.E.

ISBN:
978-634-317-003-7

Cetakan Pertama:
Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Buku ini hadir sebagai refleksi atas pentingnya kontribusi filsafat ilmu dalam menghadapi tantangan dan perkembangan yang pesat dalam era *Society* 5.0. Dalam era ini, teknologi digital dan kecerdasan buatan memainkan peran dominan dalam hampir setiap aspek kehidupan manusia, mulai dari pekerjaan, pendidikan, hingga interaksi sosial. Konsep *Society* 5.0, yang mengedepankan integrasi teknologi dengan kehidupan sosial manusia, membutuhkan kerangka pemikiran yang mendalam dan bijaksana.

Filsafat ilmu, sebagai cabang pemikiran yang mendalam dan terstruktur, berfungsi tidak hanya untuk memahami prinsip dasar ilmu pengetahuan tetapi juga untuk mengkritisi dan menganalisis penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menghadapi era *Society* 5.0 yang penuh dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, filsafat ilmu memiliki peran yang sangat penting sebagai pengarah dalam memberikan perspektif yang lebih holistik. Teknologi yang semakin canggih, seperti kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), dan *big data*, sering kali membawa perubahan yang sangat besar dalam struktur sosial, ekonomi, dan budaya. Tanpa pemikiran yang kritis dan analitis, dampak-dampak yang ditimbulkan bisa jauh lebih luas dan lebih kompleks, bahkan merugikan kemanusiaan.

Buku ini berupaya untuk menggali dan mengeksplorasi potensi filsafat ilmu dalam memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memaknai dan mengelola kemajuan teknologi. Dalam setiap pembahasan, buku ini berfokus pada pengembangan pemahaman tentang bagaimana teknologi tidak hanya menjadi alat, tetapi juga bagian dari struktur sosial dan budaya yang lebih besar. Melalui pendekatan filsafat ilmu, buku ini mengajak pembaca untuk lebih bijaksana dalam memahami dampak sosial, etis, dan budaya yang muncul sebagai akibat dari adopsi teknologi yang semakin masif.

Dalam menghadapi perubahan besar yang dibawa oleh *Society* 5.0, buku ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana filsafat ilmu bisa menjadi pemandu untuk pengelolaan teknologi yang lebih bijaksana, yang mampu membawa keseimbangan antara inovasi dan kepentingan kemanusiaan. Dengan memikirkan bukan hanya tentang potensi teknologi, tetapi juga tentang implikasi moral dan sosialnya, kita dapat memastikan bahwa teknologi akan benar-benar menjadi alat pemberdayaan yang bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, bukan

sebaliknya, menjadi ancaman bagi nilai-nilai kemanusiaan yang kita junjung. Semoga buku ini dapat membuka wawasan baru dan memicu diskusi yang konstruktif mengenai peran filsafat ilmu dalam menghadapi era *Society* 5.0 yang penuh tantangan dan peluang.

Penulis

SAMBUTAN

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Surabaya

Dengan penuh kebanggaan, saya menyambut hadirnya buku *Kontribusi Filsafat Ilmu di Era Society 5.0* ini, yang saya harap dapat memberikan perspektif baru tentang peran filsafat ilmu dalam menjawab tantangan besar yang dihadirkan oleh era digital dan teknologi yang terus berkembang pesat. Buku ini merupakan langkah penting dalam memahami hubungan antara teknologi, ilmu pengetahuan, dan kehidupan sosial yang semakin kompleks.

Era *Society* 5.0 menuntut kita untuk tidak hanya sekadar mengandalkan kemajuan teknologi, tetapi juga untuk secara kritis dan reflektif mengevaluasi dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat. Di tengah laju inovasi yang begitu cepat, filsafat ilmu memberikan kita landasan teoretis yang kokoh untuk merenung, mengkritisi, dan memaknai teknologi secara lebih mendalam. Filsafat ilmu mengajak kita untuk mempertanyakan bagaimana pengetahuan dan teknologi seharusnya digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, mengatasi ketimpangan sosial, serta menjaga nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap langkah kita.

Sebagai direktur dari lembaga ini, saya percaya bahwa buku ini akan memberikan kontribusi besar bagi pemahaman kita tentang bagaimana filsafat ilmu dapat memperkaya pemikiran dalam mengelola perubahan yang terjadi di dunia digital ini. Buku ini tidak hanya ditujukan kepada para akademisi, tetapi juga kepada praktisi, pengambil kebijakan, dan masyarakat luas yang ingin lebih memahami bagaimana mengelola dampak teknologi dengan bijaksana.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penulis dan kontributor yang telah berupaya keras dalam menghasilkan buku ini. Semoga karya ini dapat membuka wacana baru dan mendorong diskusi yang lebih mendalam mengenai peran filsafat ilmu dalam membentuk masa depan yang lebih baik bagi masyarakat kita.

Selamat membaca, dan semoga buku ini bermanfaat dalam perjalanan kita menghadapi tantangan dan peluang di era *Society* 5.0.

Surabaya, 12 Desember 2025
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Surabaya

DAFTAR ISI

PRAKATA ..... **iii**
SAMBUTAN ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan dan Ruang Lingkup 8
BAB 2 LANDASAN FILSAFAT DAN KONSEPTUAL DALAM HUBUNGAN ANTARA *KNOWLEDGE SHARING*, *READINESS FOR CHANGE*, *EMPOWERING LEADERSHIP*, *EMPLOYEE AGILITY*, DAN *ADAPTIVE PERFORMANCE* **13**
A. Pendahuluan 13
B. Landasan Filsafat 15
C. Konsep dan Variabel Penelitian 20
D. Hubungan antar Variabel dalam Perspektif Filsafat 28
E. Implikasi Konseptual: Merancang Organisasi Masa Depan 34
F. Kesimpulan 35
BAB 3 IMPLEMENTASI MPAS 70, PEMANFAATAN *REAL-TIME*, DAN TRANSFORMASI KOMPETENSI MARITIM DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT TEKNOLOGI **37**
A. Pendahuluan: Disrupsi Teknologi dalam Pemanduan Kapal 37
B. Ontologi MPAS 70 dan "*Gestell*" (Perspektif *Heidegger*) 39
C. Epistemologi Pemantauan *Real-Time* (Perspektif *Dewey*) 42
D. Aksiologi Kompetensi dan Etika Tanggung Jawab (Perspektif Jonas) 45
E. Sintesis: Model Integratif Manusia-Teknologi di Laut 49
BAB 4 FILSAFAT PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MARITIM MELALUI PENGUATAN *TEAMWORK*, *COMMUNICATION SKILLS*, *COMPLIANCE*, *DECISION MAKING*, DAN *TASK RESPONSIBILITY* **53**
A. Pendahuluan 53
B. Kerangka Berpikir Manusia dalam Perspektif Filsafat Pendidikan 54
C. Filsafat Pendidikan sebagai Fondasi Variabel Penelitian 58
D. Kontribusi Filsafat Pendidikan terhadap Pengembangan Kompetensi Maritim 65
E. Kesimpulan 67

BAB 5 INTEGRASI *BIG FIVE*, *EMOTIONAL INTELLIGENCE*, DAN *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT UNTUK KOMPETENSI DAN *WELL-BEING* 69
A. Pendahuluan 69
B. Hubungan antar-Konstruk: Tinjauan Teoretis dan Empiris Singkat 79
C. Perspektif Filsafat: Membaca Psikologi melalui Lensa Filosofis 82
D. Mengintegrasikan Psikologi dan Filsafat: Kerangka Pemahaman Manusia yang Utuh 91
E. Kesimpulan 96
BAB 6 MEMBANGUN *STRUCTURAL EMPLOYABILITY SKILLS* MELALUI *PSYCHOLOGICAL CAPITAL*, *TEAMWORK*, *WORK ENGAGEMENT*, DAN *INNOVATION CAPABILITY* 97
A. Pendahuluan: *Employability* sebagai Struktur Kompetensi Abad ke-21 97
B. Landasan Ontologis *Structural Employability Skills* 101
C. Basis Epistemologis: Peran *Psychological Capital* dalam Membangun Struktur Daya Kerja 106
D. *Teamwork* dan *Work Engagement* sebagai Mediasi Sosial-Struktural *Employability* 110
E. *Innovation Capability* sebagai Dimensi Transformasional *Structural Employability* 114
F. Implikasi Filosofis dan Arah Rekonstruksi Pendidikan Vokasi 118
BAB 7 KEMAMPUAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*, *DIGITAL TRANSFORMATION*, DAN *PERSONAL GROWTH INITIATIVE* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT* DAN DAMPAKNYA PADA *WORK PERFORMANCE* INSPEKTUR BANDAR UDARA 125
A. Pendahuluan 125
B. Landasan Filosofis Pendidikan Vokasi 127
C. Peran Kemampuan *Artificial Intelligence* 129
D. Peran *Digital Transformation* 131
E. Peran *Personal Growth Initiative* 133
F. *Psychological Empowerment* sebagai Mediator 135
G. Dampak terhadap *Work Performance* Inspektur Bandar Udara ... 136
H. Integrasi Teori, Filosofi, dan Temuan Empiris 138
I. Implikasi Praktis dan Teoritis 140
J. Ringkasan 141

BAB 8 MEMBANGUN KESIAPAN KERJA MELALUI PERSPEKTIF FILSAFAT: PENGARUH *PROBLEM SOLVING*, LITERASI DIGITAL, DAN *PEER SUPPORT* DALAM ADAPTASI TEKNOLOGI MARITIM CERDAS ...145
A. Pendahuluan ... 145
B. Filsafat Pendidikan dalam Konteks Teknologi Maritim ... 147
C. *Problem Solving Skill* dan Kesiapan Kerja ... 149
D. Literasi Digital dalam Pendidikan Maritim ... 152
E. Peran *Peer Support* dalam Adaptasi Teknologi ... 155
F. Pengaruh Filsafat dalam Membangun Kesiapan Kerja ... 158
G. Kesimpulan dan Implikasi ... 159
H. Kesimpulan ... 162
DAFTAR PUSTAKA ... 163
DAFTAR ISTILAH DAN GLOSARIUM ... 177
PROFIL PENULIS ... 182

BAB 1

PENDAHULUAN

Prof. Dr. Ratna Suhartini, M.Si.

A. LATAR BELAKANG

1. Transformasi Global Sektor Transportasi

Transformasi global yang berlangsung dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan fundamental terhadap sektor transportasi laut dan udara. Globalisasi ekonomi mendorong peningkatan mobilitas barang dan manusia lintas negara, menjadikan transportasi sebagai tulang punggung utama perdagangan internasional dan konektivitas global. Namun, globalisasi tidak hanya menghadirkan peluang, melainkan juga tekanan berupa persaingan yang semakin ketat, tuntutan efisiensi operasional yang tinggi, serta penerapan standar keselamatan dan keberlanjutan yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, sektor transportasi laut dan udara beroperasi dalam lingkungan yang semakin volatil dan penuh ketidakpastian, sejalan dengan karakteristik era VUCA yang menuntut respons cepat dan adaptif dari seluruh pemangku kepentingan.

Disrupsi teknologi menjadi faktor dominan yang mempercepat perubahan struktur dan operasional industri pelayaran dan penerbangan. Perkembangan teknologi digital, kecerdasan buatan, *Internet of Things* (IoT), serta sistem siber-fisik telah mengubah paradigma pengelolaan transportasi secara signifikan. Di sektor pelayaran, penerapan digitalisasi navigasi melalui *e-navigation*, *integrated bridge systems*, dan pemantauan berbasis sensor memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih presisi dan berbasis data. Sementara itu, di sektor penerbangan, kemajuan *flight management systems*, *air traffic management* berbasis digital, serta pemanfaatan *big data analytics* meningkatkan akurasi perencanaan penerbangan dan keselamatan operasional. Transformasi teknologi ini secara langsung mengubah tuntutan kompetensi sumber daya manusia,

BAB 2

LANDASAN FILSAFAT DAN KONSEPTUAL DALAM HUBUNGAN ANTARA *KNOWLEDGE SHARING, READINESS FOR CHANGE, EMPOWERING LEADERSHIP, EMPLOYEE AGILITY*, DAN *ADAPTIVE PERFORMANCE*

Capt. Hendrik Kurnia Adi, S.SiT., M.MTr., M.Mar.

A. PENDAHULUAN

Dunia organisasi sedang mengalami pergeseran paradigma yang fundamental. Bukan lagi sekadar perubahan inkremental, melainkan transformasi disruptif yang datang tanpa peringatan, bergerak cepat, dan meninggalkan dampak permanen pada cara bekerja serta menciptakan nilai (Koh & Tan, 2021; Edmondson, 2022). Era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) telah berevolusi menjadi BANI (*Brittle, Anxious, Nonlinear, Incomprehensible*), suatu lanskap yang lebih rapuh, penuh kecemasan, *nonlinear*, dan sulit dipahami (Cascio & Aguinis, 2023). Dalam kondisi ini, organisasi tidak dapat lagi bergantung pada *for*mula sukses masa lalu karena struktur hierarkis kaku justru menjadi penghambat adaptasi (Hannah *et al*., 2022). Prosedur operasional standar yang dianggap *best practice* pun sering menjadi usang sebelum sempat diterapkan sepenuhnya. Pada akhirnya, organisasi adalah cerminan manusia yang menggerakkannya, sehingga kemampuan adaptasi individu menjadi faktor penentu keberlangsungan (West *et al*., 2020).

Jika perubahan adalah keniscayaan, maka kesiapan manusia untuk berubah menjadi dimensi yang sangat krusial dalam organisasi kontemporer. Namun, kesiapan saja tidak cukup. Seorang karyawan dapat saja siap secara kognitif memahami urgensi perubahan dan menerima

BAB 3

IMPLEMENTASI MPAS 70, PEMANFAATAN *REAL-TIME*, DAN TRANSFORMASI KOMPETENSI MARITIM DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT TEKNOLOGI

Capt. Muhammad Hermawan, S.SiT., M.M., M.Mar.

A. PENDAHULUAN: DISRUPSI TEKNOLOGI DALAM PEMANDUAN KAPAL

Selama berabad-abad, profesi Pandu (*marine pilot*) bergantung pada pengetahuan intuitif tentang geografi lokal, pola arus, dan pengalaman visual langsung dalam membimbing kapal memasuki pelabuhan (Marine Pilots' Institute, 2022). Nakoda dan Pandu mengandalkan mata telanjang, kompas magnetik, dan peta kertas untuk menghindari bahaya navigasi seperti karang dangkal atau arus kuat (Australian Mari*time* Pilots Institute [AMPI], 2021). Namun, revolusi digital abad ke-21 telah mengubah lanskap operasional ini secara fundamental. Kini, sistem *E-Pilotage* seperti MPAS 70 (*Marine Pilotage Assistance System*) mengintegrasikan radar, *Automatic Identification System* (AIS), GPS, dan sensor cuaca untuk menyediakan data navigasi *real-time* yang presisi (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2023; KSOP Sampit, 2025). Di Indonesia, Kementerian Perhubungan telah menguji coba tahap kedua implementasi E-Pilotage, menandai transisi dari praktik tradisional menuju era pemanduan berbasis teknologi sensor (Hubla Dephub, 2025). Transformasi ini bukan sekadar modernisasi alat, tetapi pergeseran epistemologis dalam cara pelaut memahami dan berinteraksi dengan lingkungan laut dari pengalaman fenomenologis ke interpretasi data digital (*Maritime Safety Innovation Lab*, 2022).

BAB 4

FILSAFAT PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MARITIM MELALUI PENGUATAN *TEAMWORK, COMMUNICATION SKILLS, COMPLIANCE, DECISION MAKING, DAN TASK RESPONSIBILITY*

Capt. Subuh Fakkurochman, S.E., M.H., M.Mar.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di bidang maritim memerlukan penguatan kompetensi yang meliputi kemampuan berkolaborasi, berkomunikasi dengan efektif, mematuhi standar keamanan, membuat keputusan yang bijak, serta menanggung tanggung jawab penuh atas semua tugas operasional. Berbagai studi menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia di sektor pelayaran sebagian besar bergantung pada bagaimana individu mengembangkan kesadaran profesional melalui proses pembelajaran berkelanjutan seumur hidup, pembiasaan praktik di lapangan, dan penanaman nilai-nilai keamanan (Hahn, S. E., & Murphy, L. R, 2008). Kapal-kapal modern beroperasi dalam lingkungan sosial yang rumit, sehingga nahkoda perlu memiliki ketahanan mental dan moral yang solid untuk mengkoordinasikan awak kapal, menyelesaikan masalah, serta menjamin keselamatan nyawa. Pendidikan maritim berperan penting dalam memperkuat fondasi kepribadian profesional agar individu dapat menjalani situasi kerja yang selalu berubah. Pemikiran John *Dewey* tentang pendidikan sebagai proses penciptaan pengalaman yang bermakna menjadi landasan filosofis bahwa kompetensi nahkoda tidak hanya diperoleh melalui pelatihan teknis, melainkan juga melalui pembelajaran yang mencakup refleksi, kerja sama, dan interaksi antarmanusia (*Dewey*, 1938).

BAB 5

INTEGRASI *BIG FIVE*, *EMOTIONAL INTELLIGENCE*, DAN *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT UNTUK KOMPETENSI DAN *WELL-BEING*

Capt. Aris Jama'an, S.SiT., M.Pd., M.Mar.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lanskap dunia kerja kontemporer sedang mengalami redefinisi yang radikal. Era di mana karyawan hanya dipandang sebagai "aset produksi" yang diukur semata-mata dari *output* teknis telah berakhir. Kita kini berada di tengah gelombang *human-centric organization*, sebuah pendekatan yang menempatkan kesejahteraan psikologis sebagai indikator kinerja dan keberlanjutan (Deloitte, 2023; Grant, 2021). Keberhasilan institusi tidak lagi hanya bergantung pada neraca keuangan, tetapi juga pada *"neraca psikologis"* orang-orang di dalamnya yaitu kapasitas emosional, daya lenting, karakter, dan kualitas relasi kerja (Luthans *et al*., 2007; Goleman, 2011). Di tengah tekanan lingkungan yang *volatile, uncertain, complex, and ambiguous*, serta tuntutan kinerja yang terus meningkat, muncul kesadaran mendesak bahwa kompetensi teknis saja tidak cukup untuk menjamin keberlanjutan organisasi maupun ketahanan individu (*World Economic Forum*, 2020).

Karena itu, pertanyaan penting muncul: *mengapa kita perlu menenun kembali hubungan antara Kepribadian (Personality), Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence), Modal Psikologis (Psychological Capital/PsyCap),* Karakter, Kompetensi, dan Kesejahteraan *(Well-being)* ke dalam satu kerangka utuh? Jawabannya terletak pada kompleksitas tantangan manusia modern, di mana per*for*ma, kesehatan mental, dan makna hidup saling

BAB 6

MEMBANGUN *STRUCTURAL EMPLOYABILITY SKILLS* MELALUI *PSYCHOLOGICAL CAPITAL*, *TEAMWORK*, *WORK ENGAGEMENT*, DAN *INNOVATION CAPABILITY*

Imam Basuki, S.Pd., M.Si.

A. PENDAHULUAN: *EMPLOYABILITY* SEBAGAI STRUKTUR KOMPETENSI ABAD KE-21

1. Latar Belakang

Transformasi dunia kerja pada abad ke-21 ditandai oleh meningkatnya ketidakpastian, kompleksitas, serta volatilitas yang terakumulasi melalui dinamika VUCA-BANI. Konstelasi perubahan ini tidak hanya berdampak pada restrukturisasi organisasi industri dan pola produksi, tetapi juga menggeser secara fundamental konstruksi kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan pendidikan tinggi, khususnya dalam jalur vokasional. Pergeseran tersebut menandai bahwa *employability* tidak lagi dapat direduksi menjadi sekadar sekumpulan keterampilan teknis yang bersifat statis. Sebaliknya, *employability* harus dipahami sebagai struktur kompetensi yang dinamis, adaptif, dan kontekstual, yang memungkinkan individu menanggapi ketidakpastian dan perubahan secara reflektif, kreatif, dan proaktif (Clarke, 2018; Yorke, 2006). Dengan kata lain, kapasitas seorang lulusan tidak hanya diukur dari penguasaan keterampilan teknis semata, tetapi juga dari keterampilan kognitif, sosial, dan emosional yang membentuk kesiapan mereka dalam menghadapi situasi kerja yang kompleks, cair, dan tidak linear.

Dalam kerangka pendidikan tinggi vokasional, *employability* mengalami pergeseran paradigmatik dari pendekatan instrumental menuju perspektif struktural yang lebih holistik. Konsep ini menekankan integrasi modal

BAB 7

KEMAMPUAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*, *DIGITAL TRANSFORMATION*, DAN *PERSONAL GROWTH INITIATIVE* TERHADAP *PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT* DAN DAMPAKNYA PADA *WORK PERFORMANCE* INSPEKTUR BANDAR UDARA

Ir. Diah Yuniati, S.Kom., PGDip.ITL., M.Sc.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan pada dunia kerja, termasuk sektor transportasi udara. Kehadiran *artificial intelligence* (AI), *digital transformation*, dan konsep *personal growth initiative* (PGI) menjadi faktor penting yang memengaruhi cara individu dan organisasi beradaptasi terhadap tuntutan baru. Dalam konteks inspektur bandar udara, ketiga faktor ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga dalam membangun *psychological empowerment* yang pada akhirnya berdampak pada *work performance*. Penelitian terbaru menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dengan pengembangan *personal* mampu menciptakan tenaga kerja yang lebih adaptif dan berdaya (Nguyen dkk., 2023). Oleh karena itu, pendahuluan bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai peran variabel-variabel tersebut dalam kerangka pendidikan vokasi dan filsafat yang mendasarinya.

Era *Industry 4.0* ditandai dengan otomatisasi, *big data*, dan integrasi sistem cerdas, sementara transisi menuju *Industry 5.0* menekankan aspek humanistik dan kolaborasi antara manusia dan mesin. Pendidikan vokasi, sebagai jalur strategis dalam menyiapkan tenaga kerja, menghadapi tantangan besar untuk menyeimbangkan keterampilan teknis dengan nilai humanistik. Inspektur bandar udara, yang bertugas memastikan keselamatan dan kepatuhan regulasi, menjadi contoh nyata profesi yang

BAB 8

MEMBANGUN KESIAPAN KERJA MELALUI PERSPEKTIF FILSAFAT: PENGARUH *PROBLEM SOLVING*, LITERASI DIGITAL, DAN *PEER SUPPORT* DALAM ADAPTASI TEKNOLOGI MARITIM CERDAS

Monika Retno Gunarti, S.SiT., M.Pd., M.Mar.E.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan maritim di Indonesia menghadapi tantangan besar seiring dengan perkembangan pesat teknologi, terutama dalam konteks adaptasi teknologi cerdas. Seiring dengan kemajuan industri maritim global, penggunaan teknologi modern seperti sistem navigasi otomatis, robotika, dan kecerdasan buatan (AI) dalam operasional kapal semakin berkembang. Teknologi ini memberikan dampak signifikan terhadap cara kapal beroperasi dan manajemen industri pelayaran secara keseluruhan.

Di sisi lain, sektor pendidikan maritim, khususnya di Politeknik Pelayaran, harus mampu menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia industri yang semakin digital dan berteknologi tinggi. Adaptasi teknologi maritim cerdas menuntut mahasiswa tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang mumpuni, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru, berpikir kritis, dan menyelesaikan masalah yang kompleks dalam lingkungan yang penuh tantangan.

Problem solving skill, literasi digital*,* dan *peer support* menjadi kunci utama dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa maritim. *Problem solving skill* sangat penting untuk menangani tantangan teknis yang ada di lapangan, sedangkan literasi digital menjadi dasar dalam memahami dan memanfaatkan teknologi cerdas yang semakin berkembang. Di sisi lain, *peer support*, atau dukungan teman sebaya, berperan penting dalam

DAFTAR PUSTAKA

1000-Word Philosophy. (2025, April 23). Martin *Heidegger* on technology. https://1000wordphilosophy.com/2025/04/23/*heidegger*-on-technology/

Alavi, S., Abd Wahab, D., & Muhamad, N. A. (2020). Organizational *knowledge sharing*: A systematic literature review. Journal of *Knowledge* Management, 24(8), 1923–1946.

Alavi, S., Abd Wahab, D., & Muhamad, N. A. (2021). Antecedents and outcomes of *employee agility*: A review and research agenda. Journal of Organizational Effectiveness, 8(1), 45–65.

Albelo, J. L. D., & McIntire, S. (2024). Unveiling the promise of *artificial intelligence* in aviation education. Journal of Aviation/Aerospace Education & Research, 33(4). https://commons.erau.edu/jaaer/vol33/iss4/5

Angle, S. C. (2012). Contemporary Confucian political philosophy. Polity Press.

Angle, S. C. (2018). Humaneness and virtue in Confucian ethics. Cambridge University Press.

Aristotle. (2009). Nicomachean ethics (W. D. Ross, Trans.). Ox*for*d University Press.

Aristotle. (2014). Aristotle: Nicomachean ethics (R. Crisp, Ed.; 2nd ed.). Cambridge, UK: Cambridge University Press.

Aurelius, M. (2002). Meditations (G. Hays, Trans.). Modern Library. (Karya asli ditulis ca. 180 C.E.)

Australian Mari*time* Pilots Institute. (2021). Guidelines *for* marine pilotage SMS in Australia. https://ampi.wildapricot.org/resources/Documents/AMPI%20Codes/Guidelines%20*For*%20Marine%20Pilotage%20SMS%20in%20Australia%201st%20Ed.pdf

Avey, J. B., Reichard, R. J., Luthans, F., & Mhatre, K. H. (2011). Meta-analysis of the impact of positive *Psychological Capital* on *employee* attitudes, behaviors, and *performance*. Human Resource Development Quarterly, 22(2), 127–152. https://doi.org/10.1002/hrdq.20070

Bakker, A. B., & Albrecht, S. L. (2018). *Work engagement*: Current trends. Career Development International, 23(1), 4–11. https://doi.org/10.1108/CDI-11-2017-0207

Bakker, A. B., & de Vries, J. D. (2021). Job demands–resources theory and self-regulation: New explanations and remedies *for* job burnout. Anxiety, Stress, & Coping, 34(1), 1–17.

Bakker, A. B., & Demerouti, E. (2017). Job demands–resources theory: Taking stock and looking *for*ward. Journal of Occupational Health Psychology, 22(3), 273–285. https://doi.org/10.1037/ocp0000056

Bakker, A. B., & van Wingerden, J. (2021). *Personal* resources and *employee agility*: A dynamic perspective. Journal of Vocational Behavior, 127, 103586.

Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. W. H. Freeman.

Barrick, M. R., & Mount, M. K. (1991). The *Big Five personal*ity dimensions and job *performance*: a meta-analysis. Personnel Psychology, 44(1), 1–26.

Bennett, D., Knight, E., & Rowley, J. (2020). The role of *employability* in higher education. Journal of Teaching and Learning *for* Graduate *Employability*, 11(1), 1–15. https://doi.org/10.21153/jtlge2020vol11no1art906

Bennett, N., & Lemoine, G. J. (2014). What a difference a word makes: Understanding threats to *performance* in a VUCA world. Business Horizons, 57(3), 311–317. https://doi.org/10.1016/j.bushor.2014.01.001

Berry, C. M., Ones, D. S., & Sackett, P. R. (2011). Interpersonal deviance, organizational deviance, and their common correlates: A review and meta-analysis. Journal of Applied Psychology, 96(3), 457–480.

Bianchi, R., & Laurent, E. (2019). Burnout, depression and borderline *personal*ity: A 1-year longitudinal study. Psychiatry Research, 281, 112–512.

Billett, S. (2011). Vocational education: Purposes, traditions and prospects. Springer. https://doi.org/10.1007/978-94-007-1954-5

Billett, S., & Choy, S. (2013). Learning through *work*: Emerging perspectives and new challenges. Journal of *Work*place Learning, 25(4), 264–276. https://doi.org/10.1108/13665621311316447

Bolisani & C. Bratianu (Eds.), Emergent *knowledge* strategies (pp. 1–22). Springer.

Bolisani, E., & Bratianu, C. (2018). The elusive definition of *knowledge*. In E.

Bono, J. E., & Judge, T. A. (2004). *Personal*ity and *transformation*al and transactional *leadership*: A meta-analysis. Journal of Applied Psychology, 89(5), 901–910.

Bouchard, T. J., & Loehlin, J. C. (2001). Genes, evolution, and *personal*ity. Behavior Genetics, 31(3), 243–273.

Byrne, Z. S., Peters, J., & Weston, J. W. (2020). Understanding *employee* subjective experience at *work*: A phenomenological approach. Journal of Managerial Psychology, 35(4), 273–288.

Cain, S. (2012). Quiet: The power of introverts in a world that can't stop talking. Crown Publishers.

Cascio, W. F. (2020a). Managing human resources in uncertain *time*s. Human Resource Management Review, 30(2), 100699. https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2019.100699

Cedefop. (2020). Vocational education and training in Europe: Country reports. Publications Office of the European Union.

Chen, X. P., & Chen, C. C. (2021). Guanxi and organizational behavior in East Asia. Ox*for*d University Press.

Church, A. T. (2016). *Personal*ity traits across cultures. Annual Review of Psychology, 67, 521–549.

Clarke, M. (2018). Rethinking graduate *employability*: The role of *capital*, individual attributes and context. Studies in Higher Education, 43(11), 1923–1937. https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1294152

Confucius. (2020). The Analects (E. Slingerland, Trans.). Hackett Publishing.

Costa, P. T., Jr., & McCrae, R. R. (1992). Revised NEO *Personal*ity Inventory (NEO-PI-R) and NEO *Five*-Factor Inventory (NEO-FFI) professional manual. *Psychological* Assessment Resources.

Deloitte. (2023). 2023 Global human *capital* trends: New fundamentals *for* a boundaryless world. Deloitte Insights.

Dewey, J. (1916). Democracy and education. Macmillan.

Dewey, J. (1938). Experience and Education. New York, NY: Macmillan.

Dewey, J. (1980). Democracy and education: An introduction to the philosophy of education (Original *work* published 1916). Free Press.

Dewey, J. (1986). How we think: A restatement of the relation of reflective thinking to the educative process (Original *work* published 1933). D.C. Heath.

Diao, J., Tang, X., & Ding, X. (2025). How do nations around the world navigate the digitalization of vocational education policies? Education and In*for*mation Technologies, 30, 19803–19831. https://doi.org/10.1007/s10639-025-13567-9

Diener, E., Oishi, S., & Tay, L. (2018). Handbook of *well-being*. DEF Publishers.

Epictetus. (2008). Discourses and selected writings (R. Dobbin, Trans.). Penguin Classics.

European Mari*time* Safety Agency (EMSA). (2018). Automated ships: Challenges and opportunities. EMSA Report.

Fan, R. (2010). Reconstructionist Confucianism. Springer.
Feenberg, A. (1988). Pragmatism and critical theory of technology. Science, Technology, & Human Values, 13(1), 12-22. https://scholar.lib.vt.edu/ejournals/SPT/v7n1/pdf/feenberg.pdf
Frankl, V. E. (2006). Man's search *for* meaning. Beacon Press. (Original *work* published 1946)
Freire, P. (2000). Pendidikan kaum tertindas (A. Hidayat, Penerj.). Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
Funder, D. C. (2019). The *personal*ity puzzle (8th ed.). W. W. Norton.
Garcia, M., & Torres, R. (2021). Integrating humanistic values into vocational education *for* Industry 5.0. Journal of Vocational Studies, 12(3), 211–225.
Garibaldi, G. (2024). Effects of *psychological empowerment* and perceived organizational *support* on *employee engagement*: The mediating role of job crafting. International Journal of Integrative Sciences, 4(10). https://doi.org/10.55927/ijis.v4i10.643
Gibbs, G. (2017). Analyzing qualitative data (2nd ed.). SAGE Publications.
Goldberg, L. R. (1993). The structure of phenotypic *personal*ity traits. American Psychologist, 48(1), 26–34.
Goleman, D. (2011). *Emotional intelligence*: Why it can matter more than IQ (10th anniversary ed.). Bantam.
Gong, Z., Jiao, X., Zhang, M., Qu, Q., & Sun, B. (2022). Effects of *personal growth initiative* on occupational *engagement* of college students in the uncertain social context: A cross-lagged model and a moderated mediation model. Frontiers in Psychology, 13, 988737. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.988737
González, M., & Hernández, S. (2017). The role of *peer support* in higher education: Impact on student success and *engagement*. Educational Review, 69(4), 520-533. https://doi.org/10.1080/00131911.2017.1287710
Grant, A. (2013). Give and take: A revolutionary approach to success. Viking.
Grant, A. (2021). Think again: The power of knowing what you don't know. Viking.
Graziano, W. G., & Eisenberg, N. (1997). Agreeableness: A dimension of *personal*ity. In R. Hogan, J. Johnson, & S. Briggs (Eds.), Handbook of *personal*ity psychology (pp. 795–824). Academic Press.
Habermas, J. (2019). Auch eine Geschichte der Philosophie [A History of Philosophy] (2 vol.). Frankfurt am Main: Suhrkamp.
Hahn, S. E., & Murphy, L. R. (2008). A short scale *for* measuring safety climate. Safety science, 46(7), 1047-1066.

https://doi.org/10.1016/j.ssci.2007.06.002
Hamdani, H., Jalinus, N., Refdinal, R., & Ranuharja, F. (2023). Pendidikan vokasional dalam perspektif filosofi pragmatisme. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional, 5(2), 145–153. http://dx.doi.org/10.23960/jpvti
Hancock, P. A., & Matthews, G. (2023). Human adaptability and cognitive flexibility in complex systems. Human Factors, 65(2), 221–240.
Heidegger, M. (1962). *Being* and *time* (J. Macquarrie & E. Robinson, Trans.). Harper & Row. (Original *work* published 1927)
Heidegger, M. (1977). The question concerning technology and other essays (W. Lovitt, Trans.). Harper & Row (Original *work* published 1954).
Heinämaa, S. (2020). Phenomenology and the embodied mind. Routledge.
Helliwell, J., Layard, R., & Sachs, J. (2021). World happiness report 2021. Sustainable Development Solutions Net*work*.
Herrero, C., & López Cobo, M. (2025). *Support*ing the digital *transformation* of vocational education and training. Joint Research Centre, European Commission. https://publications.jrc.ec.europa.eu/repository/bitstream/JRC141881/JRC141881_01.pdf
Homer-Dixon, T., Maynard, J. L., Mildenberger, M., Milkoreit, M., Mock, S. J., Quilley, S., Schröder, T., & Thagard, P. (2015). Synchronous failure: The emerging causal architecture of global crisis. Ecology and *Society*, 20(3), Article 6. https://doi.org/10.5751/ES-07681-200306
Huang, Y., Chen, L., & Wang, J. (2022). Lifelong learning orientation and adaptability in vocational education: The mediating role of *empowerment*. International Journal of Training Research, 20(4), 355–370.
Hubla Dephub. (2025). Kemenhub uji coba tahap kedua penerapan E-Pilotage service di Indonesia. https://hubla.dephub.go.id/home/post/read/9299/kemenhub-uji-coba-tahap-kedua-penerapan-e-pilotage-service-di-indonesia
Hui, H., & Yeo, G. (2016). Mari*time* education and training: The key to safe shipping. Mari*time* Education Journal, 15(1), 1-12. https://doi.org/10.1016/j.marinedu.2016.01.001
Hursthouse, R., & Pettigrove, G. (2018). Virtue ethics. In E. N. Zalta (Ed.), The Stan*for*d encyclopedia of philosophy (Fall 2018 ed.). Stan*for*d University Press.
Husserl, E. (2012). Ideas: General introduction to pure phenomenology (W. R. Boyce Gibson, Trans.). Routledge. (Original *work* published 1913)

Hwang, K. K. (2019). Foundations of Chinese psychology: Confucian social relations. Routledge.
IMO (International Mari*time* Organization). (2020). International shipping: Fueling the future. IMO Publications.
International Civil Aviation Organization. (2023a). Global air transport outlook. ICAO.
International Labour Organization. (2020). *Skills for* a greener future: A global view. ILO.
International Mari*time* Organization. (2020). Fourth IMO greenhouse gas study. IMO.
International Mari*time* Organization. (2021). Human element, training and watchkeeping. IMO.
International Mari*time* Organization. (2022). Strategic plan *for* the organization. IMO.
Inters.org. (n.d.). Reflections on the new *task*s of ethics. https://inters.org/jonas-technology-responsability
Jackson, D. (2021). *Employability skill* development in *work*-integrated learning: Barriers and best practice. Studies in Higher Education, 46(10), 2260–2273. https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1712140
Jang, K. L., Livesley, W. J., & Vernon, P. A. (1996). Heritability of the *big five personal*ity dimensions and their facets: A twin study. Journal of *Personal*ity, 64(3), 577–591.
Jatmika, B. J., & Amalia, K. (2024). Epistemologi Pendidikan: Elaborasi Pengetahuan untuk Mencapai Keautentisitasan Kecerdasan Manusia. NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan, 5(2), 561–573. https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2480
John, O. P., Naumann, L. P., & Soto, C. J. (2008). Paradigm shift to the integrative *Big Five* trait taxonomy. In O. P. John, R. W. Robins, & L. A. Pervin (Eds.), Handbook of *personal*ity: Theory and research (3rd ed., pp. 114–158). Guil*for*d Press.
Johnson, R. (1998). Kant's moral philosophy. Cambridge University Press.
Jonas, H. (1984). The imperative of *responsibility*: In search of ethics *for* the technological age. University of Chicago Press. https://bhaven.org/uploads/3/4/0/3/34038663/technology_and_*responsibility*__reflections_on_the_new_*task*s_of_ethics.pdf
Journal Untar. (2025). Hans Jonas on the ethics of technology. https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/8978

Judge, T. A., & Bono, J. E., Ilies, R., & Gerhardt, M. W. (2002). *Personal*ity and *leadership*: A qualitative and quantitative review. Journal of Applied Psychology, 87(4), 765–780.

Judge, T. A., & Ilies, R. (2002). Relationship of *personal*ity to *performance* motivation: a meta-analytic review. Journal of Applied Psychology, 87(4), 797–807.

Judge, T. A., Rodell, J. B., Klinger, R. L., Simon, L. S., & Craw*for*d, E. R. (2013). Hierarchical representations of the *Five*-Factor Model of *personal*ity in predicting job *performance*: Integrating three organizing frame*work*s with two theoretical perspectives. Journal of Applied Psychology, 98(6), 875–925.

Kang, D., & Kim, S. (2023). Digital *transformation* in mari*time* transport: Smart shipping and autonomous vessels. Mari*time* Policy & Management, 50(4), 487–503. https://doi.org/10.1080/03088839.2022.2041897

Kant, I. (1996). Ground*work* of the metaphysics of morals (M. Gregor, Trans.). Cambridge University Press. (Original *work* published 1785)

Keller, J. M., & Redman, T. S. (2020). Mari*time* logistics and global supply chains. Springer.

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 4 Tahun 2023. https://peraturan.bpk.go.id/Download/311035/2023pmkemenhub004-compressed.pdf

Khasanah, I. M., & Rahardjo, W. (2023). *Psychological Capital* and *work engagement* among vocational teachers: The mediating role of job satisfaction. Journal of Technical Education and Training, 15(1), 13–24. https://doi.org/10.30880/jtet.2023.15.01.002

Kim, K., & Strudler, A. (2020). Confucian virtues and contemporary organizational ethics. Journal of Business Ethics, 164(3), 523–534.

Kim, S., & Park, J. (2022). Humanistic approaches to vocational education: The role of *psychological empowerment*. Journal of Educational Development, 18(2), 145–160.

Kozlowski, S. W. J., & Chao, G. T. (2021). Individual adaptability and *performance* under *change*: Contemporary perspectives. Annual Review of Organizational Psychology, 8, 1–27.

Kristjánsson, K. (2015). Aristotelian character education: A virtue-ethics perspective. Routledge.

KSOP Sampit. (2025). KSOP Sampit sukses lakukan uji coba E-Pilotage dengan MPAS 70 di alur pemanduan luar biasa. https://www.titikomapost.com/2025/05/ksop-sampit-sukses-

lakukan-uji-coba-e-pilotage-dengan-mpas-70-di-alur-pemanduan-luar-biasa/

Laloux, F. (2014). Reinventing organizations. Nelson Parker.

Lesener, T., Gusy, B., & Wolter, C. (2020). The job demands-resources model: A meta-analytic review. *Work* & Stress, 34(1), 1–18. https://doi.org/10.1080/02678373.2019.1569340

Li, X., Pu, X., & Liao, Y. (2022). The impacts of *innovation capability* and social adaptability on undergraduates' *employability*: The role of self-efficacy. Frontiers in Psychology, 13, 954828. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.954828

Li, X., Zhang, Y., & Chen, H. (2023). AI-based *decision support* systems in aviation vocational training. Journal of Applied Technology in Education, 15(1), 33–47.

Luthans, F., & Youssef-Morgan, C. (2017). *Psychological capital*: An evidence-based positive approach. Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior, 4, 339–366.

Luthans, F., & Youssef-Morgan, C. M., & Avolio, B. J. (2015). *Psychological capital* and beyond. Ox*for*d University Press.

Luthans, F., Avolio, B. J., Avey, J. B., & Norman, S. M. (2007). Positive *psychological capital*: Measurement and relationship with *performance* and satisfaction. Personnel Psychology, 60(3), 541–572.

Luthans, F., Youssef, C. M., & Avolio, B. J. (2015). *Psychological Capital* and beyond. Ox*for*d University Press. https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199316472.001.0001

MacIntyre, A. (2007). After virtue: A study in moral theory (3rd ed.). University of Notre Dame Press.

Mananna, M. A., Safutra, N. E., & Sirozi, M. (2025). Philosophy of education of John *Dewey*'s pragmatism and its relevance to the education system in Indonesia. Journal of Educational Sciences, 9(6), 6110–6120. https://doi.org/10.31258/jes.9.6.p.6110-6120

Marine Pilots' Institute. (2022). *Performance* assessment in full-scale simulators. https://mari*time*safety*innovation*lab.org/wp-content/uploads/2022/09/Safety-Science-*Performance*-assessment-in-full-scale-simulator.pdf

Mari*time* and Port Authority of Singapore. (n.d.). Pilotage guidelines. https://www.mpa.gov.sg/port-marine-ops/marine-services/pilotage-and-towage/pilotage-guidelines

Mari*time* Safety *Innovation* Lab. (2022). *Performance* assessment in full-scale simulators. https://mari*time*safety*innovation*lab.org/wp-content/uploads/2022/09/Safety-Science-*Performance*-assessment-in-full-scale-simulator.pdf

Maslach, C., & Leiter, M. P. (2016). Burnout: A multidimensional perspective. In C. L. Cooper (Ed.), The handbook of stress and health (pp. 81–99). Wiley.

Mayer, J. D., Caruso, D. R., & Salovey, P. (2016). The ability model of *emotional intelligence*: Principles and updates. Emotion Review, 8(4), 290–300.

Mayer, J. D., Salovey, P., & Caruso, D. R. (2004). *Emotional intelligence*: Theory, findings, and implications. *Psychological* Inquiry, 15(3), 197–215.

McCrae, R. R., & Costa, P. T. (2008). The *five*-factor theory of *personal*ity. In O. P. John, R. W. Robins, & L. A. Pervin (Eds.), Handbook of *personal*ity: Theory and research (3rd ed., pp. 159–181). Guil*for*d Press.

McCrae, R. R., & Costa, P. T., Jr. (1999). A *five*-factor theory of *personal*ity. In L. A. Pervin & O. P. John (Eds.), Handbook of *personal*ity: Theory and research (2nd ed., pp. 139–153). Guil*for*d Press.

McCrae, R. R., & Costa, P. T., Jr. (2003). *Personal*ity in adulthood: A *five*-factor theory perspective (2nd ed.). Guil*for*d Press.

McGrath, R. E., & Brown, M. (2020). Using the VIA classification *for* character strengths in assessment and practice. Frontiers in Psychology, 11, 598907.

Mencius. (2018). The Mencius (B. Van Norden, Trans.). Hackett Publishing.

Mindful Technics. (2023, August 29). *Heidegger* on the essence of technology. https://mindfultechnics.com/*heidegger*/

Mõttus, R. (2022). Traits as hierarchically structured patterns of behavior. European Journal of *Personal*ity, 36(1), 3–21.

Muduli, A., Pandya, G., & Dutta, R. (2020). *Employee agility* and organizational *agility*: A systematic literature review. Human Resource Development Review, 19(4), 321–349.

Nguyen, T., Pham, H., & Le, Q. (2023). Digital *transformation* and *empowerment* in vocational education: Evidence from Asia-Pacific. Journal of Vocational *Innovation*, 14(2), 101–118.

Nonaka, I., & Takeuchi, H. (2019). The Wise Company: How companies create continuous *innovation*. Ox*for*d University Press.

Nussbaum, M. C. (1997). Cultivating humanity: A classical defense of re*for*m in liberal education. Harvard University Press.

OECD. (2021). *Innovation* in vocational education and training. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/0304e6a0-en

OECD. (2021a). Global value chains and supply chain resilience. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/5c4d9f94-en

OECD. (2021b). Transport strategies *for* net-zero systems. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/ca380f83-en

Paredes, J. L., & Buenaventura, R. D. (2024). *Work engagement* and *employability* among vocational students: Mediating effects of *psychological* resources. International Journal of Educational Research, 124, 102293. https://doi.org/10.1016/j.ijer.2024.102293

Park, S., & Park, S. (2020). *Employee adaptive performance*: Integrating *psychological* and behavioral perspectives. Human Resource Management Review, 30(4), 100704.

Parratt, J., Fahy, K., & Hastie, C. (2016). Facilitating student learning in clinical *work*-based contexts: *Teamwork* and supervision. Nurse Education in Practice, 17, 6–12. https://doi.org/10.1016/j.nepr.2015.11.003

Pertiwi, H. I., & Pramono, R. B. (2024). Keterkaitan *personal growth initiative* dan harapan dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa vokasi. Jurnal Psikologi Perseptual, 9(2). https://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual/article/view/13850

Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). Character strengths and virtues: A handbook and classification. Ox*for*d University Press.

Philosophical.chat. (2025, March 3). Hans Jonas: Ethics, technology, and the *responsibility*. https://philosophical.chat/philosophy/philosophers-and-their-philosophies/hans-jonas-ethics-technology-and-the-*responsibility*

Plato. (1997). Complete *work*s (J. M. Cooper, Ed.). Hackett.

Pratama, W., & Pardjono, P. (2016). Model pembelajaran karakter pelaut. Jurnal Pendidikan Vokasi, 6(3), 318–334. https://doi.org/10.21831/jpv.v6i3.11446

Purwaningtyas, D. A., Ardiansyah, I., & Widayati, W. (2022). Developing aviation smart campus through digital *transformation for* vocational education: Case study at Indonesia Aviation Polytechnic. Journal of *Innovation* in Educational and Cultural Research, 3(2), 177–184. https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i2.75

PwC. (2022). The future of smart airports and digital aviation. PwC Global.

Raharjo, M. A., Rossydi, A., Burhanuddin, F., Octavianie, A., Idyaningsih, N., & Sukarman. (2025). Integrating *artificial intelligence* in vocational higher education: A case study at Politeknik Penerbangan Makassar. International Journal of Recent Educational Research, 6(6). https://doi.org/10.46245/ijorer.v6i6.1107

Rahayu, N. W., Ferdiana, R., & Kusumawardani, S. S. (2022). A systematic review of ontology use in E-Learning recommender system. Computers and Education: *Artificial Intelligence*, 3, 100047. https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100047

Rauner, F., & Maclean, R. (2018). Handbook of technical and vocational education and training research. Springer.

Roberts, B. W., Wood, D., & Caspi, A. (2007). The development of *personal*ity traits in adulthood. Current Directions in *Psychological* Science, 16(1), 31–35.

Roberts, B. W., Yoon, H. J., & Harms, P. D. (2017). *Personal*ity development and organizational behavior. Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior, 4, 45–69.

Robertson, D. (2019). Stoicism and the art of happiness (2nd ed.). Teach Yourself.

Rogers, C. R. (1988). Belajar untuk bebas (A. S. Suryabrata, Penerj.). Jakarta, Indonesia: Gramedia.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). Self-determination theory: Basic *psychological* needs in motivation, development, and wellness. Guil*for*d Press.

Ryff, C. D. (2014). *Psychological well-being* revisited: Advances in the science and practice of eudaimonia. Psychotherapy and Psychosomatics, 83(1), 10–28.

Salanova, M., Schaufeli, W. B., Xanthopoulou, D., & Bakker, A. B. (2020). The measurement of *work engagement* with a short questionnaire. Educational and *Psychological* Measurement, 80(1), 1–18. https://doi.org/10.1177/0013164419887891

Salgado, J. F. (1997). The *five*-factor model of *personal*ity and job *performance* in the European community. Journal of Applied Psychology, 82(1), 30–43.

Sartre, J.-P. (2007). Existentialism is a humanism (C. Macomber, Trans.). Yale University Press.

Schön, D. A. (1983). The reflective practitioner: How professionals think in action. Basic Books.

Schwab, K. (2016). The fourth industrial revolution. World Economic *For*um.

Schwab, K., & Vanham, P. (2021). Stakeholder *capital*ism: A global economy that *work*s *for* progress, people and planet. Wiley.

Seligman, M. E. P. (2011). Flourish: A visionary new understanding of happiness and *well-being*. Free Press.

Selznick, P., & Mayhew, M. J. (2018). *Innovation* as a learning process in vocational education. Journal of Vocational Education & Training, 70(3), 425–440. https://doi.org/10.1080/13636820.2018.1460492

Seneca. (2010). Letters from a Stoic (R. Campbell, Trans.). Penguin Classics.

Serenko, A. (2021). *Knowledge sharing* research: A bibliometric analysis. Journal of *Knowledge* Management, 25(8), 1837–1867.

Sharma, R., & Sharma, P. (2020). *Personal growth initiative* and *psychological empowerment*: Implications *for work performance*. Journal of Organizational Psychology, 20(3), 211–225.

Simanjuntak, P. D., & Guntoro, R. H. (2025). Integrating Sustainability into Mari*time* Vocational Education: Focus on Marine Engineering *for* Naval Electrical Cadets. DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4(2), 283-290. https://doi.org/10.54259/diajar.v4i2.4247

Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). Competence at *work*: Models *for* superior *performance*. Wiley.

Spöttl, G., & Windelband, L. (2021). The 4th industrial revolution—Its impact on vocational *skills*. Journal of Education and *Work*, 34(1), 29–45. https://doi.org/10.1080/13639080.2020.1858230

Steel, P. (2007). The nature of procrastination: a meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological* Bulletin, 133(1), 65–94.

Surtiningtyas, S. R., Agustono, A., Bahrawi, A., Rosmayanti, L., & Larasati, E. R. (2025). Fostering *engagement* in aviation vocational higher education students: The mediating role of *personal* best goals. Journal of Applied Research in Higher Education. https://doi.org/10.1108/JARHE-04-2025-0295

Taleb, N. N. (2012). Antifragile: Things that gain from disorder. Random House.

The New Atlantis. (2021, June 16). Understanding *Heidegger* on technology. https://www.thenewatlantis.com/publications/understanding-*heidegger*-on-technology

Thielmann, I., Spadaro, G., & Balliet, D. (2020). *Personal*ity and prosocial behavior: A theoretical frame*work* and meta-analysis. *Psychological* Bulletin, 146(1), 30–90.

Tu, W. M. (2014). Confucianism and human rights. Springer.

Turoff, M., & Hiltz, S. R. (2003). Cybereducation: The future of distance learning. In M. R. Spector & M. D. G. O'Connor (Eds.), Learning and *knowledge*: Technology-enhanced learning. Springer.

UNCTAD. (2023). Review of mari*time* transport 2023. United Nations Conference on Trade and Development.

UNESCO-UNEVOC. (2018). TVET systems and labour markets. UNESCO.

UNESCO-UNEVOC. (2020). Innovating technical and vocational education and training. UNESCO.

Virtanen, A., Tynjälä, P., & Eteläpelto, A. (2021). Factors promoting *work*-based learning in higher vocational education. Journal of Vocational Education & Training, 73(1), 1–21. https://doi.org/10.1080/13636820.2020.1725463

Vygotsky, L. S. (1978). Mind in *society*: The development of higher *psychological* processes. Harvard University Press.

Wahyuni, N., Ernawati, E., & Mardizal, J. (2025). Filsafat Pendidikan Kejuruan: Kontribusinya terhadap Pengembangan Kebijakan Pendidikan Berbasis Kompetensi. Journal on Education, 7(2), 10363-10369. https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8026

Wasitohadi, W. (2021). Pragmatisme, humanisme dan implikasinya bagi dunia pendidikan di Indonesia. Satya Widya, Universitas Kristen Satya Wacana. https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/download/134/122

Widiger, T. A., & Oltmanns, J. R. (2017). Neuroticism is a fundamental domain of *personal*ity with enormous public health implications. World Psychiatry, 16(2), 144–145.

Wittgenstein, L. (1953). Philosophical investigations (G. E. M. Anscombe, Trans.). Ox*for*d, UK: Basil Blackwell.

Wong, C. A., Cummings, G. G., & Ducharme, F. (2022). Adaptation in dynamic *work* environments: A phenomenological review of *employee* experience. International Journal of Nursing Studies, 124, 104115.

Wood, A. W. (2008). Kantian ethics. Cambridge University Press.

World Economic *For*um. (2020). The future of jobs report 2020. WEF.

World Economic *For*um. (2023). The future of jobs report.

World Mari*time* University. (2021). The state of mari*time* technology: Challenges and opportunities. WMU Publications.

Wrathall, M. A. (2020). *Heidegger* and existentialism. Cambridge University Press.

Xunzi. (2014). Xunzi: The complete text (E. Hutton, Trans.). Princeton University Press.

Yao, X. (2000). An introduction to Confucianism. Cambridge University Press.
Yorke, M. (2006). *Employability* in higher education: What it is and what it is not. Higher Education Academy.
Zahavi, D. (2019). Phenomenology: The basics. Routledge.
Zhang, A., Liu, B., & Chen, C. (2025). Redefining entrepreneurial happiness based on *personal*ity traits: the role of the *Big Five*. Journal of *Innovation* and Entrepreneurship.
Zhang, J., & Wang, L. (2019). *Big* data applications in the mari*time* industry: Trans*for*ming the future of shipping. Springer.
Zhang, L., Li, S., & Wang, Y. (2022). *Employability* and career adaptability in vocational education: A *structural* model. Education + Training, 64(8), 1051–1065. https://doi.org/10.1108/ET-01-2022-0021
Zhang, L., Li, S., & Wang, Y. (2022). *Employability* and career adaptability in vocational education: A *structural* model. Education + Training, 64(8), 1051–1066. https://doi.org/10.1108/ET-01-2022-0021
Zhou, H., & Wu, Y. (2021). *Innovation capability* and learning outcomes in vocational education. Journal of Education and *Work*, 34(5), 512–526. https://doi.org/10.1080/13639080.2021.1931174
Zurn, P., *et al*. (2020). Education and *skills for* transport in a changing world. Springer.

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Ratna Suhartini, M.Si.



Penulis lahir di Sumenep pada tanggal 31 Desember 1967. Menyelesaikan Sarjana Pendidikan Tata Busana di IKIP Negeri Surabaya. Selanjutnya Menyelesaikan Magister di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia PSDM minat Studi Keluarga dan Masyarakat. Gelar *doctor* Pendidikan Vokasi di peroleh di Pascasarjana UNESA. Gelar Profesor diperoleh tahun 2024. Saat ini mengemban amanah sebagai Koordinator Program Studi Doktor Pendidikan Vokasi di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Aktif melakukan penelitian di bidang Disabilitas Kurikulum SMALB, dan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat pada anak-anak tuna rungu yang bekerja di UKM Batik Wistara Surabaya. Aktif menulis beberapa buku *Fashion* diantaranya *Fashion Design Entrepreneurship*, *Zero Waste Fashion*, *Wrap and Drap, Draping* dan *Grading Fashion*. Juga aktif menulis buku Ajar dan *Book Chapter* di Bidang Filsafat Pendidikan Vokasi, *Public Private Partnership, Green Kurikulum*. Mempunyai *Hoby* olahraga dan menulis buku ilmiah.

Capt. Hendrik Kurnia Adi, S.SiT., M.MTr., M.Mar.



Penulis adalah seorang profesional maritim yang telah berdedikasi lebih dari dua dekade dalam pengembangan keselamatan pelayaran, manajemen kepelabuhanan, serta regulasi transportasi laut di Indonesia. Lahir di Banyuwangi pada 1 April 1976, ia dikenal sebagai sosok yang memiliki integritas tinggi dan pengalaman mendalam dalam memimpin unit-unit strategis di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Pendidikan formalnya dimulai dengan menempuh Program Studi Nautika di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, tempat ia meraih gelar Sarjana Sains Terapan pada tahun 2000. Dorongan untuk memperluas pemahaman manajerialnya mengantarkan ia melanjutkan studi magister di Sekolah Tinggi Manajemen Transportasi Trisakti, Jakarta, hingga memperoleh gelar Magister Manajemen Transportasi pada tahun 2013. Latar pendidikan ini menjadi fondasi penting dalam perjalanan kariernya,

yang menuntut penguasaan teknis sekaligus kemampuan strategis di sektor pelayaran.

Dalam riwayat kepemimpinan, Capt. Hendrik telah dipercaya memegang sejumlah jabatan penting di Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Ia pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) di berbagai wilayah seperti Kupang, Panarukan, Batang, dan Karimunjawa. Di posisi tersebut, ia memimpin operasional pelayanan kapal dan barang, memastikan kelaiklautan kapal, mengawasi keselamatan pelayaran, serta mengoordinasikan penerapan regulasi maritim dengan berbagai pemangku kepentingan.

Selain itu, ia juga memiliki pengalaman signifikan pada level kebijakan teknis melalui jabatan-jabatan seperti Kepala Bidang Perkapalan dan Kepelautan, Kepala Bidang Status Hukum dan Sertifikasi Kapal, Kepala Subdirektorat Tertib Berlayar, dan Kepala Subdirektorat Sarana dan Prasarana. Melalui peran-peran ini, ia terlibat dalam penyusunan pedoman, penguatan regulasi, serta pembinaan teknis yang berkontribusi langsung pada peningkatan keselamatan dan ketertiban pelayaran nasional.

Dari sisi kompetensi, Capt. Hendrik memiliki kualifikasi inti sebagai seorang perwira pelayaran profesional dengan kepemilikan sertifikat Ahli Nautika Tingkat I, II, dan III (ANT I, ANT II, ANT III). Sertifikasi ini menunjukkan penguasaan penuh terhadap standar kompetensi internasional hingga kewenangan setingkat nakhoda. Selain ANT, ia juga telah menempuh berbagai pelatihan dan pendidikan teknis maritim, baik di dalam maupun luar negeri, yang menguatkan kapabilitasnya dalam bidang keselamatan pelayaran, audit, kepelabuhanan, dan manajemen transportasi laut secara umum. Dalam perjalanan kariernya sebagai Aparatur Sipil Negara, ia juga menerima beberapa bentuk apresiasi, salah satunya Satyalencana Karya Satya X Tahun sebagai pengakuan atas kedisiplinan, loyalitas, dan pengabdian yang konsisten selama bertugas.

Saat ini, Capt. Hendrik mengemban amanah sebagai Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan di Politeknik Pelayaran Surabaya. Dengan pengalaman memimpin di berbagai lini strategis, latar pendidikan yang kuat, serta kompetensi profesional yang teruji, ia terus berkontribusi dalam memperkuat tata kelola pendidikan kepelautan dan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia maritim Indonesia.

Capt. Muhammad Hermawan, S.SiT., M.M., M.Mar.



Penulis lahir di Surabaya 07 Oktober 1976. Penulis adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Mengawali Karier sebagai Pelaut dan berlayar 5 tahun, Setelah itu masuk PNS tahun 2005 sebagai Dosen Tetap Politeknik Pelayaran Surabaya ada Program Studi Nautika di BPSDM. Dan pada tahun 2009 hijrah ke Direktorat Jendral Perhubungan Laut. Memiliki masa kerja 20 tahun dan sudah menjabat di 13 tempat wilayah Indonesia. Sekarang masih menjabat sebagai Kepala Distrik Navigasi Tipe–A Kelas III Sibolga. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 (Sarjana) Program Studi Nautika pada tahun 2000 di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, dan menyelesaikan Pendidikan S2 (Magister Pendidikan) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (ABI) di Surabaya dan juga saat ini sedang menempuh pendidikan S3 pendidikan vokasi di Universitas Surabaya. Penulis menekuni bidang pengajaran, Penulisan Karya Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Capt. Subuh Fakkurochman, S.E., M.H., M.Mar.



Penulis lahir di Lendah, Kulon Progo pada 27 Maret 1972. Merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Karier dimulai di dunia maritim sebagai Mualim hingga mencapai posisi Nahkoda pada kapal niaga dengan pengalaman berlayar selama 9 tahun. Pada tahun 2003, melanjutkan pengabdian dengan bergabung di Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan. Hingga kini, telah mengabdikan diri di Kementerian Perhubungan selama 22 tahun. Dan saat ini dipercaya menjabat sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Tanjung Pakis.

Dalam bidang akademik, telah menyelesaikan D-III Nautika di Akademi Pelayaran Niaga Indonesia Semarang (2004), menyelesaikan S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Boedi Oetomo Pontianak (2014), menyelesaikan S2 Magister Hukum di Universitas Tanjungpura (2019) dan saat ini sedang menempuh Pendidikan S3 (Doktoral) Pendidikan Vokasi di Universitas Negeri Surabaya. Dalam rangka pengembangan kompetensi, ia telah memiliki sertifikat Ahli Nautika Tingkat II (ANT II) dan Ahli Nautika Tingkat I (ANT I).

Capt. Aris Jama'an, S.SiT., M.Pd., M.Mar.



Penulis lahir di Pekalongan 16 November 1975. Penulis adalah Dosen Tetap Politeknik Pelayaran Surabaya Pada Program Studi Nautika, dan masih menjabat sebagai Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan di Politeknik Pelayaran Sulawesi Utara Badan Pengembangan SDM Perhubungan, Kementerian Perhubungan. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 (Sarjana) Program Studi Nautika pada tahun 2000 di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, dan menyelesaikan Pendidikan S2 (Magister Pendidikan) Program Studi Teknologi Pembelajaran pada Tahun 2012 di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan juga sekarang sedang menempuh pendidikan S3 pendidikan vokasi di Universitas Surabaya. Penulis menekuni bidang Pengajaran, Penulisan Karya Ilmiah, Pengabdian Kepada Masyarakat.

Imam Basuki, S.Pd., M.Si.



Penulis lahir di Blitar pada 27 Maret. Ia menempuh pendidikan sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP Negeri Surabaya, dan melanjutkan pendidikan magister (S2) di Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, Program Studi Ilmu Fisika. Saat ini, ia sedang menempuh studi doktoral (S3) di bidang Pendidikan Vokasi di Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

Sejak 2009, mengabdi sebagai dosen di Politeknik Negeri Madiun di Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Otomotif. Ia juga memiliki pengalaman struktural yang luas, antara lain sebagai Tim Perencana Penegerian, Tim Perencanaan Pengembangan Dokumen Resmi Politeknik Negeri Madiun (2013-2022), Sekretaris Bidang Penelitian di Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Badan *Adhoc* Pusat Sistem Informasi, Kepala Badan *Adhoc* Tim Pengembangan Politeknik Negeri Madiun, serta Sekretaris dan Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Mutu Pendidikan hingga tahun 2022.

Dalam rangka pengembangan kompetensi profesional, ia juga mengikuti pendidikan informal dan memperoleh berbagai sertifikasi, termasuk Sertifikasi BNSP dalam bidang *Body Repair* dan Pengecatan, Sertifikat Auditor Internal SPMI, serta Sertifikat Auditor Sistem Akreditasi Internasional.

Ir. Diah Yuniati, S.Kom., PGDip.ITL., M.Sc.



Penulis lahir di Nganjuk, 13 Juni 1983, berprofesi sebagai PNS dengan masa kerja 19 tahun dan saat ini menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian pada Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III – Direktorat Jenderal Perhubungan Udara – Kementerian Perhubungan. Pada tahun 2005 penulis menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Informatika di Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS) - Surabaya, Selanjutnya tahun 2008 menyelesaikan *Post Graduate* Diploma *International Transport and Logistic* di *Arab Academy for Science, Technology & Maritime Transport* (AASTMT) - Mesir. Selanjutnya pada tahun 2018 menyelesaikan pendidikan S2 Magister Sistem dan Teknik Transportasi di Universitas Gadjah Mada (UGM) - Yogyakarta. Pendidikan profesi Insinyur Teknik Informatika diselesaikan penulis pada tahun 2025 di Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) - Surabaya. Saat ini sedang menempuh pendidikan S3 di Program Pendidikan Vokasi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) – Surabaya.

Monika Retno Gunarti, S.SiT., M.Pd., M.Mar.E.



Penulis lahir di Wonosobo 28 Mei 1976, yaitu seorang dosen Prodi D3 Teknika dan Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal (TRPK) Politeknik Pelayaran Surabaya dari tahun 2010 hingga sekarang, dan merangkap tugas sebagai Ketua Prodi D3 Teknika dan Sarjana Terapan TRPK Politeknik Pelayaran Surabaya sejak tahun 2018. Pada tahun 2001 penulis menyelesaikan pendidikan D4 Teknika di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, yang sekaligus lulus pendidikan profesi Ahli Teknika Tingkat (ATT) III. Selanjutnya pada tahun 2014 menyelesaikan pendidikan S2 Teknologi Pendidikan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pendidikan profesi Ahli Teknika Tingkat (ATT) II diselesaikan penulis pada tahun 2009 di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan Ahli Teknika Tingkat (ATT) I pada tahun 2019 di Politeknik Pelayaran Surabaya. Sebelum memilih menjadi seorang Dosen, profesi penulis adalah praktisi yang bekerja diperusahaan pelayaran yaitu sebagai *engginer* kapal di beberapa perusahaan baik nasional maupun asing diantaranya adalah PT Batam Fast dan Penguin Ferry Service Pte. Ltd dari tahun 2001 hingga tahun 2007.

KONTRIBUSI FILSAFAT ILMU

DI ERA SOCIETY 5.0

Di tengah derasnya arus transformasi digital dan kompleksitas era *Society* 5.0, manusia tidak lagi hanya berhadapan dengan teknologi sebagai alat, tetapi sebagai bagian integral dari kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Buku Kontribusi Filsafat Ilmu di Era *Society* 5.0 hadir sebagai refleksi kritis sekaligus panduan konseptual dalam memahami relasi mendalam antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemanusiaan.

Melalui pendekatan interdisipliner, buku ini mengupas peran filsafat ilmu dalam menjawab tantangan era disrupsi, mulai dari dinamika dunia kerja berbasis VUCA dan BANI, transformasi pendidikan vokasi, hingga integrasi kecerdasan buatan, digitalisasi, dan pengembangan kompetensi manusia. Pembahasan tidak hanya berhenti pada tataran teoritis, tetapi juga menembus ranah praktis melalui studi pada sektor strategis seperti maritim dan penerbangan.

Setiap bab menghadirkan sintesis antara landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dengan realitas empiris, mencakup isu-isu penting seperti *knowledge sharing*, kepemimpinan transformatif, *employee agility*, kecerdasan emosional, hingga kesiapan kerja di era teknologi cerdas. Buku ini menegaskan bahwa kemajuan teknologi tanpa refleksi filosofis berisiko kehilangan arah kemanusiaannya.

Ditujukan bagi akademisi, praktisi, pengambil kebijakan, serta mahasiswa pascasarjana, buku ini menawarkan perspektif mendalam sekaligus relevan dalam merumuskan masa depan pendidikan, organisasi, dan pembangunan sumber daya manusia yang adaptif, etis, dan berkelanjutan.

Sebuah bacaan penting bagi siapa pun yang ingin memahami: bukan hanya bagaimana teknologi berkembang, tetapi ke mana arah peradaban manusia seharusnya dibawa.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan & Humaniora

ISBN 978-634-317-003-7

9 786343 170037